

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini ialah:

1. Sebaran lokasi rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Samosir terpusat di dua kecamatan yaitu: a) Kecamatan Sianjur Mula-Mula ((a) Desa Siboro, b) Desa Ginolat, c) Desa Hutagurgur, d) Desa Bonan Dolok, e) Desa Hutaginjang, dan f) Desa Boho), dan b) Kecamatan Harian ((a) Desa Turpuk Sihotang, b) Desa Turpuk Sagala, c) Desa Turpuk Malau, d) Desa Janji Martahan, dan e) Desa Hariara Pohan).
2. Upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Samosir cukup baik dilihat dari aspek kebijakan yang diterapkan pada saat kebakaran hutan dan lahan langsung gerak cepat turun ke lapangan dan memutuskan bagaimana pemadaman api, sosialisasi yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Samosir ke masyarakat dan sekolah, sarana prasarana yang dimiliki dan bertambah, anggota yang bertugas ke lapangan yang terbatas jikalau kondisi di lapangan api makin merambat, faktor penyebab kebakaran yang dikarenakan membakar lahan untuk membuka lahan baru untuk ditanami, dampak kebakaran seperti asap dan kerugian penanaman pohon dan hasil pengendalian kebakaran seperti gerakan penanaman pohon.

3. Upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan oleh masyarakat dilihat dari aspek pencegahan kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan ialah sosialisasi kepada masyarakat, sekolah, dan didukung juga oleh adanya Masyarakat Peduli Api dan Kelompok Tani Peduli Api serta adanya surat himbauan serta spanduk mengenai bahaya kebakaran hutan dan lahan yang berisi denda dan sanksi untuk pelaku pembakaran. Aspek pemadaman api saat kebakaran hutan dan lahan dilakukan berkoordinasi kepada pihak bencana di kabupaten lalu bergerak ke lokasi kebakaran dengan mobil pemadam. Aspek penanganan kebakaran hutan dan lahan melakukan penanaman pohon dan bertanya mengenai kejadian kebakaran hutan dan lahan pada warga sekitar. Faktor penyebab kebakaran hutan dan lahan umumnya adalah warga yang membakar lahan untuk membuka lahan baru untuk ditanami kembali, dan aspek dampak kebakaran hutan dan lahan ialah asap yang menyebar dan terbakarnya lahan berfungsi dan merambat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan yaitu antara lain:

1. Bagi masyarakat dan pemerintah setempat

Jika ingin membuka lahan baru alangkah baiknya jangan langsung membakar lahan tersebut, namun membersihkan terlebih dahulu lahannya dan membakar rumputnya di daerah yang agak jauh dari perbatasan kawasan lahan dan hutan agar apinya tidak menjalar dan harus diawasi pada

saat membakar. Untuk BPBD Kabupaten Samosir meningkatkan jumlah anggota yang turun ke lapangan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel mengenai pengendalian kebakaran hutan dan lahan pada instansi dan masyarakat sehingga hasil penelitian mengenai pengendalian kebakaran hutan dan lahan terlihat perbedaannya.

